

INTISARI

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* dengan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan dunia. Tingkat kematian dari penyakit DBD di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007 lebih tinggi dari rata-rata nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pelaksanaan program 3M dan bagaimana hubungannya antara tingkat pengetahuan dan tingkat pelaksanaan program 3M di Desa Tamantirto Dusun Ngebel RT 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah warga yang tinggal di Desa Tamantirto Dusun Ngebel RT 8 Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diuji menggunakan korelasi *Spearman*.

Didapatkan nilai $p = 0,031$, dimana $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan, dan didapatkan nilai $r = -0,395$ yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat tetapi negatif.

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara tingkat pengetahuan dan tingkat pelaksanaan program 3M.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Tingkat pelaksanaan, Program 3M

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an infection caused by dengue virus with Aedes aegypti mosquito acting as vector. This disease up till now is still becoming one big problem in the health world. The mortality rate of DHF in special region of Yogyakarta in 2007 is higher than the national average. This research aims to determine whether there is a correlation between the level of knowledge and level of implementation of the program 3M and how the correlation between the level of knowledge and level of implementation of the program 3M in the Tamantirto village Ngebel hamlet RT 8 Yogyakarta.

This research is an observational analytic research and use cross-sectional approach. The subjects of this research are the villager who living in Tamantirto village Ngebel hamlet RT 8 Yogyakarta which fulfill the inclusion and exclusion criteria as many as 30 respondents. The data which obtained were tested using Spearman correlation.

P value = 0.031, where $p < 0.05$ means that there is a significant correlation, and obtained value of $r = -0.395$ which shows that the correlation is moderate but negative.

This research shows that there is a negative correlation between the level of knowledge and level of implementation of the program 3M.

Keywords: level of knowledge, level of implementation, 3M Program